

Communicative Competence Bahasa Inggris Bagi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK)

Sali Setiatin^a Wahyu Trimastuti^b Santy Christinawati^c

^aRekam Medis & Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha Bandung

^bKomputerisasi Akuntansi, Politeknik Piksi Ganesha Bandung

^cRekam Medis & Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha Bandung

ABSTRAK

Mempelajari Bahasa Inggris merupakan modal penting bagi para tenaga kesehatan terutama bagi para Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) untuk menjawab berbagai tantangan dalam dunia profesi mereka. Peran instruktur tentunya sangat penting demi memfasilitasi mereka memperoleh keterampilan Bahasa Inggris yang memadai. Perekam Medis yang saat ini bertugas diharapkan dapat menguasai Bahasa Inggris. Mengingat cukup banyak catatan medis yang ada saat ini untuk menggunakan Bahasa Inggris, di tambah lagi permasalahan tenaga Perekam Medis mengalami kesulitan dalam berbicara Bahasa Inggris pada saat menghadapi pasien atau tamu asing yang akan melakukan tahapan pendaftaran. Tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah tercipta kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan menarik berdasarkan kemampuan para tenaga kesehatan (Perawat dan PMIK) dalam meningkatkan keterampilan berbicara (*speaking*) dan menulis (*writing*). Metode yang digunakan adalah ceramah, dan *role play* untuk meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris. Pelaksanaan pengabdian ini lebih difokuskan pada kegiatan daring melalui *zoom meeting* dalam kondisi dan situasi pandemi covid-19. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah meningkatnya keterampilan *speaking*, minat bagi para PMIK dalam mempelajari Bahasa Inggris serta menyadari pentingnya penguasaan Bahasa Inggris untuk meningkatkan keahlian dan kompetensi mereka. Setelah pengabdian ini selesai, diharapkan para tenaga medis dapat mengaplikasikan keterampilannya dalam berkomunikasi baik dengan pasien yang berkewarganegaraan asing atau tamu dari lembaga kesehatan dunia.

INFORMASI ARTIKEL

Diterima 15 Januari 2022

Dipublikasi 31 Maret 2022

KATA KUNCI

Bahasa Inggris, Peningkatan, PMIK, *Speaking*.

1. Pendahuluan

Desa Sungai Bawang diresmikan oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai Desa Definitif sekaligus Desa Budaya yang secara administratif masuk ke dalam wilayah Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 14 Januari 2008. Sejak ditetapkannya sebagai Desa Budaya, diharapkan potensi kebudayaan masyarakat Dayak Sub Etnis Kenyah yang ada di Desa Sungai Bawang dapat mendukung pembangunan kepariwisataan